

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS , DAN
PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
BERINVESTASI DILEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Studi Kasus Kelurahan Sihitang)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ADINDA SRYWULAN DARI
NIM. 19 401 00226**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS
DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
BERINVESTASI DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi
Kasus Kelurahan Sihitang)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ADINDA SRYWULAN DARI
NIM. 19 401 00226**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, RELIGIUSITAS
DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
BERINVESTASI DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Studi Kasus Kelurahan Sihitang)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ADINDA SRYWULAN DARI
NIM. 19 401 00226**

PEMBIMBING I



**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002**

PEMBIMBING II



**Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 199310092020121007**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Skripsi
A.n. **ADINDA SRYWULAN DARI**
Lampiran : 3 (Tiga Eksampler)

Padangsidempuan, 12 Desember 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **ADINDA SRYWULAN DARI** yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sihitang)**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

Pembimbing II



Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADINDA SRYWULAN DARI
NIM : 19 401 00226
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sihitang)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Oktober 2023
Saya Yang Menyatakan,



ADINDA SRYWULAN DARI
NIM. 19 401 00226

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADINDA SRYWULAN DARI
NIM : 19 401 00226
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Religiusitas, dan Paengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Dilembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sihitang) Dalam Mempertahankan Dan Meningkatkan Jumlah Nasabah Bank Syariah Indonesia Padangsidempuan." Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 19 Oktober 2023
Yang menyatakan,



ADINDA SRYWULAN DARI
NIM. 19 401 00226




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Adinda Srywulan Dari
NIM : 19 401 00226
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Lembaga Keuangan syariah (Studi Kasus Kelurahan Sihitang)


Ketua


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris


Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Anggota


Dr. Ruklah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601


Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301


H. Aswadi Lubis, M.Si
NIDN. 2007016301


Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/12 Desember 2023
Pukul : 09.00 s.d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71, 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,48
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sihitang)

NAMA : ADINDA SRYWULAN DARI

NIM : 19 401 00226

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Adinda Srywulan Dari
NIM : 19 401 00226
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas, dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Dilembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sihitang).

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat kelurahan sihitang padangsidempuan dan latar belakang masalah pada penelitian ini adalah kesadaran berinvestasi masyarakat kelurahan sihitang dilembaga keuangan syariah sangat rendah. Sehingga menarik untuk meneliti bagaimana masyarakat mengelola keuangannya, terutama dalam hal berinvestasi dilembaga keuangan syariah. Maka penelitian ini dibuat dengan batasan variabel independen berupa pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan. Teori teori yang mendukung dalam penelitian ini adalah teori berinvestasi dilembaga keuangan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang dilembaga keuangan syariah. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji t terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat berinvestasi dilembaga keuangan syariah kelurahan sihitang dan terdapat pengaruh gaya hidup terhadap minat masyarakat berinvestasi dilembaga keuangan syariah kelurahan sihitang dan tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berinvestasi dilembaga keuangan syariah kelurahan sihitang dan tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat berinvestasi dilembaga keuangan syariah kelurahan sihitang. Dan terdapat pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang dilembaga keuangan syariah.

Kata Kunci : Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas, Pengetahuan Minat Berinvestasi

ABSTRACT

NAME : Adinda Srywulan Dari
NIM : 19 401 00226
THESIS TITLE: The Influence of Income, Lifestyle, Religiosity, and Knowledge on Public Interest in Investing in Islamic Financial Institutions (Case Study of Sihitang Village).

This research was conducted on the community of Sihitang Padangsidimpuan sub-district and the background of the problem in this study is that the investment awareness of the sihintang sub-district community in Islamic financial institutions is very low. So it is interesting to examine how people manage their finances, especially in terms of investing in Islamic financial institutions. So this study was made with the limitation of independent variables in the form of income, lifestyle, religiosity and knowledge. The theory that supports this study is the theory of investing in Islamic financial institutions. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of income, lifestyle, religiosity, and knowledge on the interests of the sihintang village community in Islamic financial institutions. The data sources used are primary data and secondary data. This research is quantitative research. The data collection methods carried out are observation, interview, and documentation methods. Based on the results of the research from the t-test results, there is an influence of income on public interest in investing in Islamic financial institutions in Sihitang Village and there is a lifestyle influence on public interest in investing in Islamic financial institutions in Sihitang Village and there is no influence of religiosity on public interest in investing in Islamic financial institutions in Sihitang Village and there is no influence of knowledge on public interest in investing in institutions Sharia Finance Sihitang Village. And there is an influence of income, lifestyle, religiosity and knowledge on the interests of the Sihitang village community in Islamic financial institutions.

Keywords : Income, Lifestyle, Religiosity, Knowledge Interest in Investing

خلاصة

اسم : أديندا سريولان داري
رقم التسجيل : ١٩٤٠١٠٠٢٢٦
العنوان: تأثير الدخل ونمط الحياة والتدين والمعرفة على المصلحة العامة في الاستثمار في المؤسسات المالية الإسلامية (دراسة حالة قرية سيهيتانغ).

تم إجراء هذا البحث على مجتمع منطقة سيهيتانغ بادانجسيدمبوان الفرعية وخلفية المشكلة في هذه الدراسة هي أن الوعي الاستثماري لمجتمع منطقة سيهيتانغ الفرعية في المؤسسات المالية الإسلامية منخفض للغاية. لذلك من المثير للاهتمام دراسة كيفية إدارة الناس لشؤونهم المالية ، خاصة فيما يتعلق بالاستثمار في المؤسسات المالية الإسلامية. لذلك تم إجراء هذه الدراسة مع الحد من المتغيرات المستقلة في شكل الدخل ونمط الحياة والتدين والمعرفة. النظرية التي تدعم هذه الدراسة هي نظرية الاستثمار في المؤسسات المالية الإسلامية. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير للدخل ونمط الحياة والتدين والمعرفة على مصالح مجتمع قرية سيهيتانغ في المؤسسات المالية الإسلامية. مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. هذا البحث هو بحث كمي. طرق جمع البيانات التي يتم تنفيذها هي طرق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بناء على نتائج البحث من نتائج اختبار ، هناك تأثير للدخل على المصلحة العامة في الاستثمار في المؤسسات المالية الإسلامية في قرية سيهيتانغ وهناك تأثير نمط الحياة على المصلحة العامة في الاستثمار في المؤسسات المالية الإسلامية في قرية سيهيتانغ ولا يوجد تأثير للتدين على المصلحة العامة في الاستثمار في المؤسسات المالية الإسلامية في قرية سيهيتانغ ولا يوجد تأثير للمعرفة على الجمهور الاهتمام بالاستثمار في مؤسسات التمويل الشرعي قرية سيهيتانغ. وهناك تأثير للدخل ونمط الحياة والتدين والمعرفة على مصالح مجتمع قرية سيهيتانغ في المؤسسات المالية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية : الدخل ، نمط الحياة ، التدين ، الاهتمام بالمعرفة بالاستثمار

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alḥamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian. *Ṣalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madīnatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas, dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Dilembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sihitang)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra.

Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyanggah gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak H. Aswadi Lubis S.E., M.Si selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Idris Saleh S.E.I., M.E selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
7. Bapak Yusri Fahmi, M Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

9. Teristimewa Kepada Keluarga, Ayahanda dan Ibunda tercinta Sugiantoro dan ibu sari yang paling berjasa dan memberi dukungan penuh selalu berdoa tiada hentinya, serta berjuang demi kami anak anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
10. Terima Kasih juga peneliti ucapkan kepada saudariku Wiki Eka Lestari (Adik Tercinta) ALM. Siti Aisyah (Adik Tercinta) yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
11. Teman serta sahabat seperjuangan saya Mita Medina Dalimunthe, Vivi Hanipah Hannum Rambe, Siti Khoiriyah Harahap, Anggi kartika, , Nur Azizah Panggabean, Asri Sakinah dan Wiki Eka Lestari.
12. Teman-teman seangkatan 2019 dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan

baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Was-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, Oktober 2023
Peneliti

**ADINDA SRYWULAN DARI
NIM. 19 401 00226**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En




و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. VOKAL

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

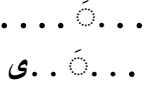

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....َ..... ي...َ.....ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي...ِ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
وُ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺞ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
ملخص البحث	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Landasan Teori	12
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Pendapatan.....	12
a. Pengertian Pendapatan.....	13
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	15
2. Gaya Hidup	15
a. Pengertian Gaya Hidup.....	16
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	16
3. Religiusitas.....	17
a. Pengertian Religiusitas	17
b. Dimensi Religiusitas	20
4. Pengetahuan.....	21
a. Pengertian Pengetahuan.....	21
b. Sumber-Sumber Pengetahuan.....	22
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	23
5. Investasi	24
a. Pengertian Investasi.....	24
b. Faktor Yang Mempengaruhi	24

6. Lembaga Keuangan Syariah	26
a. Ayat Yang Berkaitan Dengan Lembaga Keuangan	27
b. Perbedaan Lembaga Keuangan.....	27
c. Fungsi Lembaga Keuangan	28
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	45
2. Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Kuesioner	48
2. Wawancara.....	51
3. Dokumentasi	51
E. Teknik Analisis Data	51
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	52
a. Uji Validitas	52
b. Uji Reliabilitas	53
2. Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Multikolinieritas	54
c. Uji Heteroskedastisitas	55
4. Analisis Regresi Linier Berganda	56
5. Uji Hipotesis	56
a. Uji T.....	56
b. Uji F	57
6. Uji Koefisien Determinasi R^2	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
B. Hasil Analisis Data Penelitian	59
1. Hasil Uji Validitas	63
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	66
3. Hasil Uji Deskriptif.....	68
4. Hasil Uji Normalitas	69
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	70
a. Hasil Uji Multikolinieritas	70
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
6. Hasil Uji Hipotesis.....	72
a. Uji T	72

b. Uji F	73
7. Hasil Regresi Linear Berganda	74
8. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	84
C. Saran-Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Defenisi Operasional	9
Tabel II.1 Perbedaan Lembaga Keuangan	29
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel III.1 Jumlah Masyarakat	45
Tabel III.2 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan	46
Tabel III.3 Penetapan Skor Alternatif.....	48
Tabel IV.1 Tingkat Usia	57
Tabel IV.2 Keadaan Mata Pencarian	58
Tabel IV.3 Keadaan Pendidikan	59
Tabel IV.4 Uji Validitas Pendapatan	60
Tabel IV.5 Uji Validitas Gaya Hidup	61
Tabel IV.6 Uji Validitas Religiusitas.....	61
Tabel IV.7 Uji Validitas Pengetahuan	62
Tabel IV.8 Minat Masyarakat	62
Tabel IV.9 Uji Reliabilitas Pendapatan	63
Tabel IV.10 Uji Reliabilitas Gaya Hidup	63
Tabel IV.11 Uji Reliabilitas Religiusitas	64
Tabel IV.12 Uji Reliabilitas Pengetahuan	64
Tabel IV.13 Uji Reliabilitas Minat Masyarakat.....	64
Tabel IV.14 Uji Deskriptif Pendapatan	65
Tabel IV.15 Uji Normalitas	66
Tabel IV.16 Uji Multikolinieritas	67
Tabel IV.17 Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel IV.18 Uji Parsial T.....	69
Tabel IV.19 Uji Simultan F	70
Tabel IV.20 Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel IV.21 Uji Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Permohonan Surat Izin Riset

Lampiran 4 : Balasan Persetujuan Surat Izin Riset

Lampiran 5 : Balasan Persetujuan Riset

Lampiran 6 : Instrumen Wawancara

Lampiran 7 : Hasil dan Dokumentasi Wawancara

Lampiran 8 : Hasil Uji SPSS 23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman serta semakin banyak industri lembaga keuangan khususnya perbankan, kini semakin banyak muncul bank-bank swasta dengan aset yang besar, salah satunya adalah perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Pandangan dan syariat Islam mengajarkan akan arti pentingnya menabung ataupun berinvestasi. Dengan adanya kegiatan seperti itu berarti kita bisa menahan hawa nafsu untuk memenuhi kepuasan jangka pendek atau kepuasan sekarang, melainkan mengendalikan keinginan kita untuk bisa mencukupi kebutuhan masa mendatang yang jauh lebih penting.

Minat memiliki kaitan erat dengan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang selanjutnya menimbulkan keinginan untuk ikut andil dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dalam dunia perbankan sendiri minat masyarakat untuk menabung atau berinvestasi juga sangat penting.¹ Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, menurut data dari *Worldometers*

¹ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Dipasar Modal," dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Syariah* Vol. 10, No. 1, Tahun 2018.

Indonesia pada tahun 2019 memiliki jumlah penduduk mencapai 269 juta jiwa atau 3,49 % dari total populasi dunia. Indonesia sedang memasuki era baru demografi atau yang lebih dikenal dengan bonus demografi yang ditandai dengan semakin banyaknya yang memasuki usia produktif yang semakin mendorong perkembangan ekonomi kedepannya.

Berdasarkan penelitian *IDN Research Institute* media adalah sebuah perusahaan platform media untuk masyarakat di Indonesia, Masyarakat cenderung menghabiskan pendapatan bulanan mereka untuk kebutuhan bulanan yang mencapai 51,1 % serta untuk keperluan lainnya seperti hiburan 8,0 %, asuransi dan internet sama-sama 6,8 %, kebutuhan telepon 6,0 %, untuk beramal 5,3 % dan cicilan hutang 3,3 %. Sebagian besar para masyarakat di Indonesia menggunakan tabungan atau berinvestasi konvensional yaitu sebesar 80,2%. Terdapat sebagian kecil dari masyarakat di Indonesia yang menggunakan tabungan syariah yaitu hanya sebesar 1,7 %. Sedangkan yang lain masing-masing yaitu asuransi kesehatan 19,3%, *leasing* motor 13,3%, *sms banking* 6,2%, kartu kredit 6,0%, kredit barang elektronik 4,2%, tabungan berjangka 3,4%, asuransi jiwa 2,9%, asuransi pendidikan 2,7%, KPR (Kredit Pemilikan Rumah) 1,9%, deposito 1,8%, *leasing* mobil 1,8%, asuransi kendaraan 1,2%, KPM (Kredit Pemilikan Mobil) 0,8%, kredit mikro/UMKM 0,6%, tabungan haji 0,3%, dan KTA (Kredit Tanpa Agunan) 0,3%.² Data diatas menunjukkan bahwa tingkat minat menabung dan berinvestasi generasi milenial khususnya di bank syariah cukup rendah. Sedangkan Jumlah masyarakat di Indonesia berdasarkan survei sosial ekonomi nasional (SUSENAS) yang dilakukan oleh

²Badan Pusat Statistik, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia* (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018).

Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2017, mencapai sekitar 88 juta jiwa atau 33,75 % dari total penduduk di Indonesia jumlah ini lebih besar dari generasi lainnya seperti generasi X 25,74 %, generasi *baby boom* dan veteran 11,27 % dan generasi Z 29,23 %.³

Mengacu pada data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat dapat dijadikan sebuah segmen yang memiliki potensi yang besar untuk menabung dan berinvestasi dilembaga keuangan syariah. Dengan jumlah penduduk masyarakat yang tinggi akan mendominasi Indonesia kedepan untuk memaksimalkan potensi minat masyarakat dalam menabung atau berinvestasi dilembaga keuangan syariah. Sebuah angka yang besar untuk membantu menumbuhkan investasi syariah di Indonesia.

Pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha menarik generasi milenial berinvestasi dilembaga keuangan syariah. Sekitar 60% tingkat minat generasi milenial berinvestasi dilembaga keuangan syariah sangat minim yang dikarenakan beberapa faktor yaitu; Pendapatan menjadi faktor utama seseorang dalam mengalokasikan pengeluarannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi cenderung lebih bertanggung jawab dalam menggunakan pendapatannya. Pendapatan merupakan faktor eksternal bagi seseorang sebagai sumber dana berinvestasi. Pendapatan yang dimiliki oleh seseorang dapat mendorong seseorang tersebut dalam mengelola pendapatannya untuk menentukan keputusan investasi yang lebih baik. Pendapatan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi dan

³IDN Times, 'Indonesia Millennial Report', 2019.

memberi pengaruh yang positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.⁴ Selanjutnya gaya hidup, gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya.⁵ Gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya atau menginvestasikan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya dalam melakukan aktivitas sehari hari maupun tabungan untuk masa depan. Jadi definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.⁶ Fenomena gaya hidup dalam perilaku keuangan dikalangan milenial, yang mengakibatkan milenial banyak yang mengikuti zaman dengan gaya hidup kekinian atau hedonisme. Hedonisme ini merupakan sifat seseorang untuk perilaku hidup mewah.

⁴Luh Putu Junita Uttari, Gede Agus Pertama Yudiantara, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT," dalam *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 12, No. 1 Tahun 2023, hlm. 4-5.

⁵Setiadi Nugroho J., *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 148.

⁶Rahayu, R., dan Alimudin, A., "Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja Dan Keuangan," dalam *Jurnal Ilmu Manajemen Magistra*, Vol. 1., No. 1, Tahun 2015, hlm. 15.

Adanya kehidupan hedonisme ini dikalangan milenial dapat terlihat dari kehidupan sehari-hari seperti yang sudah dijelaskan milenial sering berfoya-foya seperti suka jalan-jalan, beli gadget, nongkrong di cafe, belibarang *branded* dengan harga selangit, beli kopi mahal untuk posting instagram.⁷ Sehingga minat masyarakat untuk melakukan investasi itu kurang akibat terjerumus dalam ruang lingkup hedonisme atau boros dalam memperlakukan keuangan .

Selanjutnya religiusitas, religiusitas merupakan tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.⁸ Sehingga dapat dikatakan bahwa religiusitas terikat dengan sikap dan perilaku serta nilai-nilai kematangan dalam beragama dapat terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta menerapkan nilai-nilai luhur agama dalam kehidupan sehari-hari. Agama turut menjadi aspek pertimbangan yang berpengaruh dalam menentukan keputusan investasi.⁹ Religiusitas seorang muslim dapat diamati dari perilakunya ketika melakukan aktivitas ekonomi¹⁰. Dalam hal pengelolaan harta, seorang muslim akan mengelola aset dengan berinvestasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Islam memang mempengaruhi perilaku investasi, namun hal tersebut tergantung sejauh mana

⁷ Kanserina, D., "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA," dalam *Jurnal Edutama*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2015, hlm.1-10.

⁸ Hanudin Amin, "Willingness to Open Islamic Gold Investment Accounts," *Journal of Internet Banking and Commerce* Vol. 21, no. 1 (April 2016): hlm. 1.

⁹ Hussein A.H. Al-Tamimi dan Al Anood bin Kalli, "Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors," dalam *The Journal of Risk Finance*, Vol. 10, No. 5 Tahun 2009, hlm. 505.

¹⁰ Anton Priyo Nugroho, *Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah*, Disertasi Doktor. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 88.

tingkat religiusitas individu. Berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Perilaku yang dimaksud ialah perilaku duniawi. Dimensi pengalaman meliputi perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan berlaku jujur, menjaga amanat, dan menjaga lingkungan untuk kesuksesan hidup menurut ukuran Islam. Hasil wawancara yang dilakukan pada bapak Khairul Fahri salah satu nasabah BSI menunjukkan bahwa religiusitas yang tinggi tidak mempengaruhi sebagai pedoman minat berinvestasi di lembaga keuangan syariah dan hal ini terjadi kesenjangan terhadap teori yang mana dijelaskan bahwa religiusitas terikat dengan sikap dan perilaku serta nilai-nilai kematangan dalam beragama dapat terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta menerapkan nilai-nilai luhur agama dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya pengetahuan, pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang wajib dikuasai masyarakat ketika ingin berinvestasi. Pengetahuan itu sendiri sebagai dasar terciptanya aspirasi seseorang dalam melakukan keinginannya, jika kita mempunyai pengetahuan investasi yang cukup akan memudahkan kita dalam memilih investasi. Awal mula sebagai investor kita dituntut mengambil keputusan investasi, bisa dilihat profit yang diambil terpercaya serta aman. Sehingga adanya informasi yang memadai dapat mempermudah suatu keinginan yang dilakukan investor. Pengetahuan memiliki pengaruh besar terhadap minat berinvestasi. Jika kita memiliki berbagai macam

pengetahuan, maka wawasan yang kita peroleh akan semakin banyak.¹¹Dari hasil salah satu nasabah yang di wawancarai yang dipaparkan diatas bahwa pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi dilembaga keuangan syariah sangat mempengaruhi sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Dilembaga Keuangan Syariah. (Studi kasus Kelurahan Sihitang).**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kesadaran berinvestasi masyarakat Kelurahan sihitang dilembaga keuangan sangat rendah, masyarakat cenderung masih menyimpan sendiri tabunganya di dalam rumah.
2. Minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah cukup rendah.

C. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang dapat diambil sebagai bahan penelitian, maka tulisan ini dibatasi dengan pembahasan pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga

¹¹Tasya Khairunnisa dan Zaki Bahrn Niam, "Pengaruh Pengetahuan, Resiko, Promosi Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Bagi Generasi Z," dalam *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2023, hlm. 83.

keuangan syariah dan data diambil dari masyarakat kelurahan sihitang padangsidempuan yaitu mereka yang berusia 25-45 tahun.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah?
5. Apakah terdapat pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

E. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pendapatan (X ₁)	Pendapatan merupakan rata-rata pendapatan yang diperoleh secara rutin setiap bulannya baik itu berupa <i>passive income</i> maupun <i>active income</i> .	-Penghasilan yang diterima -Pekerjaan -Anggaran biaya -Beban yang ditanggung	Ordinal

2	Gaya hidup (X ₂)	Gaya hidup merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menghabiskan waktu berinteraksi dengan lingkungannya. Apakah digunakan untuk berolahraga, pergi ke perpustakaan, rekreasi, nongkrong di tempat mahal, membeli barang mewah, atau yang lainnya.	- budaya, -Nilai demografik -Kelas sosial, -Kelompok rujukan, -Keluarga, -Kepribadian, -Motivasi	Ordinal
3	Religiusitas (X ₃)	Religiusitas merupakan bentuk penghayatan seorang muslim pada ajaran Islam. Tentang bagaimana pengejawantahan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana berperilaku, juga terkait iman yang ada di dalam hatinya.	-Pengetahuan agama, -Praktika gema, -Pengalaman, keyakinan dan konsekuensi.	Ordinal
4	Pengetahuan (X ₄)	Pengetahuan merupakan pengetahuan terhadap produk-produk, cara kerja, prinsip yang digunakan, dan perkembangan dari investasi di lembaga keuangan syariah.	-Motivasi dalam berinvestasi -Pengetahuan dalam berinvestasi	Ordinal
5	Minat Generasi Milenial Berinvestasi Dilembaga Keuangan Syariah (Y)	minat investasi yang dimaksud dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.	-Evaluasi minat berinvestasi -Dasar pengetahuan berinvestasi	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakatkelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang dilembaga keuangan syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penulisan hasil penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat terhadap:

1. Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana pengembangan berpikir dengan mengaplikasikan spekulasi yang ada dan menambah wawasan penulis khususnya tentang variabel variabel yang telah digali.

2. Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah untuk menambah informasi terkait variabel yang diteliti, yaitu pengaruh pendapatan pengetahuan dilembaga keuangan syariah pada generasi milenial.

3. Akademis

Hasil penelitian diharapkan mampu menambah serta memperluas khasanah ilmu pengetahuan perihal pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan terhadap jumlah dana yang diinvestasikan di lembaga keuangan syariah.

4. Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai pedoman yang bisa diadaptasi untuk menarik generasi milenial berinvestasi di lembaga keuangan syariah dan menjawab permasalahan yang terjadi di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Income (penghasilan) merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan aktiva atau penurunan kewajiban. Di mana mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak ada kaitannya terhadap penanaman modal.¹² Pendapatan juga diklasifikasikan menjadi 2 bagian pendapatan operasional dan non operasional.

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang muncul dari penjualan produk atau jasa, barang dagangan dalam periode tertentu yang menjadi kegiatan utama perusahaan yang bersangkutan langsung dengan usaha dalam menjalankan pokok perusahaan. Selama perusahaan melakukan kegiatannya, perusahaan menerima pendapatan tersebut dan sifatnya normal sesuai dengan usaha dan tujuan perusahaan. Sedangkan pendapatan non operasional pendapatan yang muncul bukan dari penjualan

Produk atau jasa, barang dagangan dan pendapatan tersebut didapat perusahaan dalam periode tertentu. Berikut macam-macam dari

¹²Ahmad Syafi'i Syakur, *Intermediate Accounting*, 2015, hlm. 31.

pendapatan non operasional yang pertama Pendapatan yang didapat dari penggunaan aktiva oleh pihak lain yang berupa pendapatan sewa, royalti, bunga, dan lain-lain. Yang ke dua Pendapatan yang didapat dari penjualan aktiva diluar barang yang diproduksi yang berupa penjualan surat-surat berharga dan lain-lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4) Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat

menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.¹³

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:¹⁴Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan, Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain. Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain. Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal.¹⁵

¹³Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negri Sipil Dikantor Bupati Kabupaten Bireun," dalam *Jurnal Konomika Universitas Almuslim Bireun Aceh* Vol 4, No. 7, Tahun 2023.

¹⁴Michael Rinda Nursandy, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape Didesa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bandowoso*. (Bondowoso: Skripsi, 2020).

¹⁵Rosy Pradipta Angga Purnama, "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Dan Teknologi Proses Produksi Terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe Di Kota Blitar," dalam *Jurnal Ilmiah Malang*, 2013.

b. Gaya Hidup

Setiap individu memiliki gaya hidup atau *lifestyle* tersendiri yang menggambarkan karakteristik dirinya. Entah itu dari gaya berpakaian, pilihan tempat nongkrong, selera makanan, warna dan lain sebagainya yang menjadikan setiap individu terlihat berbeda dan memiliki ciri khasnya masing-masing. Walker menyebutkan bahwa gaya hidup merupakan sebuah pengejawantahan aktivitas, minat serta opini pada kehidupan masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan John Plummer mengatakan bahwa gaya hidup mencerminkan aktivitas dari manusia ketika sedang mengisi waktu luang, ketertarikan terhadap suatu hal yang dirasa penting, sebuah opini untuk dirinya sendiri maupun orang lain serta mengisyaratkan karakter dasar yang dimiliki atas kehidupan yang telah dilalui.

Mowen berpendapat bahwa *lifestyle* menunjukkan pola perilaku yang dikerjakan oleh manusia, baik dalam hal berbelanja maupun cara menghabiskan waktu. Bernard T. Widjaja sendiri mengatakan bahwa *lifestyle* ini merupakan sebuah perilaku dari individu yang terwujud dalam aktivitas, ketertarikan serta opini untuk mengaktualisasikan dirinya dengan lingkungan sekitar. Jadi, gaya hidup merupakan sebuah pola yang menggambarkan aktivitas, minat, serta opini pribadi terkait interaksi dengan lingkungan sekitar. Pembagian segmentasi dapat digunakan sebagai

cara mengisi waktu dengan sebuah kegiatan, kepercayaan, karakteristik *socioeconomic* seperti halnya pendapatan dan edukasi.

Hal ini tentu juga berkaitan dengan adanya kelas sosial. Sehingga *lifestyle* ini mampu menjadi unsur dan dorongan kebutuhan pada motivasi konsumen dalam pembelian pro membelanjakan hartanya. Setidaknya terdapat empat kategori yaitu berupa duk bermanfaat, memanjakan diri, gaya hidup hedon dan hasrat kemewahan, Masalah ini tidak dapat diukur secara langsung. Pemanfaatannya pun bagi kelompok *lifestyle* terus berkembang dan mencari formulasi stabil yang mampu mencerminkan psikografis kondisi manusia. Gaya hidup ini tentu berpengaruh besar terhadap kebiasaan seorang individu melakukan investasi. Terutama tentang seberapa besar pengalokasian dana investasi. Juga perihal lembaga keuangan mana yang mereka akan gunakan untuk bertransaksi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup sebagai berikut:

- 1.) Sikap, Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.
- 2.) Pengalaman dan Pengamatan, Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh

dari semua tindakannya dimasa lalu dan dapat dipelajari melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

- 3.) Kepribadian, Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
- 4.) Konsep Diri, Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan image merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya.
- 5.) Motif, Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.¹⁶

¹⁶ Silvy L. Mandey, "Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen," dalam *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol. 6, No. 1, Tahun 2009.

c. Religiusitas

Bicara mengenai religiusitas tentu berkaitan dengan pembahasan keharmonisan hubungan antara seorang hamba dengan Tuhannya. Untuk sampai pada pencapaian ini sudah pasti bukan perkara yang mudah. Manusia diharuskan melalui beberapa tingkatan proses sebelumnya. Religiusitas berawal dari kata *religi*, sedangkan dalam bahasa latin disebut *religio* dan berakar dari padanan kata *religire*. Artinya mengikat. Agama atau religi berhubungan dengan segala aturan dan kewajiban yang mengikat pemeluknya. Mengatur korelasi antara Tuhan Yang Maha Esa, manusia, dan alam.¹⁷ Seseorang dapat dikatakan memiliki perilaku religiusitas jika memiliki ciri-ciri yaitu menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan. Cenderung bersifat realisme, sehingga norma-norma agama lebih banyak dimanifestasikan ke dalam perilaku dan tingkah laku.

Berperilaku dan berfikiran positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari, mendalami, dan mengamalkan pemahaman keagamaan. Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggung jawab diri hingga sikap

¹⁷M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Jakarta: Gema Insani, 2010), hlm. 167-169.

religiusitas merupakan realisasi dari sikap dan jiwa individu di dalam hidup. Bersikap lebih terbuka dan berwawasan lebih luas. Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.

Sikap keberagaman cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Terlihat adanya hubungan antara sikap religiusitas dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial sudah berkembang. Berdasarkan indikator yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator religiusitas adalah mampu menerima kebenaran agama, selalu berperilaku dan berfikiran positif terhadap ajaran agama dan norma-norma agama, tanggung jawab terhadap tingkat ketaatan beragama, bersikap lebih terbuka dan berwawasan lebih luas, bersikap lebih kritis terhadap ajaran agama, sikap keberagaman terhadap tipe-tipe kepribadian masing-masing, saling keterkaitan antara hubungan sikap religiusitas dengan kehidupan sosial.¹⁸

¹⁸Rakhmat Jalaluddin, "Belajar Cerdas", 2005.

Agama atau religi tidaklah sama dengan yang namanya religiusitas. Menurut para ahli setiap manusia memiliki naluri yang disebut *religious instink*. Sebuah naluri yang diyakini dan dijalankan sebagai wujud penghambaan terhadap sebuah kekuatan diluar sistem manusia dalam bentuk motivasi menuju keutuhan, yang merupakan akar dari religi itu sendiri. Karena setiap manusia pada dasarnya adalah makhluk beragama, dan akan mencari keberadaan Tuhan. Glock dan Stark membagi dimensi religiusitas sebagai berikut:

1) Dimensi Keyakinan (*The Ideological Dimension*)

Sebuah tingkatan di mana menunjukkan bahwa seorang hamba sudah mampu menerima dan mengakui segala dogma yang diajarkan dalam agamanya. Seperti percaya akan adanya Tuhan, malaikat, surga dan neraka.

2) Dimensi Peribadatan Atau Praktik Agama (*The Ritualistic Dimension*)

Tingkatan ini menggambarkan tentang sejauh mana seorang hamba mampu menjalankan segala ritual peribadatan dalam agamanya. Seperti mengerjakan sholat, zakat dan puasa..

3) Dimensi Penghayatan (*The Experiential Dimension*)

Sebuah tingkatan ketika seorang hamba merasa selalu dekat dengan Tuhannya, terharu ketika mendengar ayat dalam kitab suci, damai dalam berdoa dan peghayatan lainnya.

4.) Dimensi Pengetahuan Agama (*The Intellectual Dimension*)

Tingkatan ini menggambarkan tentang seberapa jauh seorang hamba mengetahui dan memahami ilmu-ilmu di dalam agamanya secara mendalam.

5.) Dimensi Pengamalan (*The Consequential Dimension*)

Tingkatan ini menggambarkan tentang seberapa jauh pengaruh agamanya melalui implikasi yang tercermin di dalam kehidupan sehari-hari. Seperti menjenguk orang sakit, mendermakan harta dan lain sebagainya.¹⁹

d. Pengetahuan

Setiap manusia sedari kecil hingga dewasa selalu memiliki rasa ingin tahu akan suatu hal. Rasa ingin tahu paling sederhana adalah tentang rasa ingin tahu tentang apa (*ontologi*). Kemudian yang bersifat kompleks yaitu terkait bagaimana suatu hal bisa terjadi dan mengapa (*epistimologi*). Terakhir untuk apa peristiwa tersebut dipelajari (*aksiologi*). Dahulu kala, manusia percaya bahwa segala apa yang terjadi di dunia ini karena adanya campur tangan dewa. Namun setelah pergeseran pola pikir manusia darimitosentris ke logosentris telah membawa pengaruh yang begitu besar.

Misalnya, orang dahulu beranggapan bahwa gerhana bulan terjadi karena bulan dimakan oleh Kala Rau, tetapi sekarang sudah tidak

¹⁹M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, hlm. 167-169.

lagi. Manusia lebih percaya bahwa kejadian tersebut terjadi karena bumi, bulan dan matahari berada pada satu garis yang sejajar. Pengetahuan ini tentu merupakan sebuah hasil dari pemikiran yang merupakan jawaban atas sebuah pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Secara bahasa pengetahuan berasal dari sebuah kata dalam Bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Sedangkan *encyclopedia of philosophy* menyebutkan bahwa pengetahuan adalah kepercayaan yang benar. Secara terminologi Drs. Sidi Gazalba menyampaikan bahwa pengetahuan merupakan apa yang diketahui atau bisa disebut juga hasil pekerjaan tahu. Semakin ke sini pengetahuan menunjukkan sebuah kebenaran, begitupun sebaliknya.²⁰ Berikut merupakan sumber-sumber sebuah pengetahuan dapat berasal:

1) Rasio Atau Akal Pikiran

Kata akal sendiri berasal dari Bahasa Arab yaitu *al-'aql* yang merupakan sebuah kata benda. Sedangkan kalau di dalam Al Qur'an kata ini disebutkan dalam bentuk kata kerja yaitu *'aqaluh, ta'qilun, na'qil, ya'qiluha* dan *ya'qilun*. Makna dari kata tersebut adalah faham atau mengerti, seperti apa yang tertulis dalam Surat Al Hajj ayat 46.

Para manusia yang menggunakan kekuatan akal sebagai sumber pengetahuan disebut kaum rasionalis. Di mana melalui paham

²⁰Tejo Adi Setiawan, *Berilmu Pengetahuan*, 2016.

rasionalismenya mereka menganggap bahwasanya ide itu pada dasarnya sudah ada dan pikiran seorang anak manusia mampu untuk mengetahui hal tersebut. Tidak diciptakan dan tidak didapat dari sebuah pengalaman. Tokohnya adalah Plato dan Rene Descartes.

2) Pengalaman atau empiris

Kaum empiris ini bertentangan dengan paham rasionalis. Dimana menurut kelompok ini pengetahuan yang didapat oleh manusia bersumber pada pengalaman-pengalaman yang konkret. Pengalaman diperoleh dari tangkapan panca indera pada gejala-gejala alam yang konkret.

3) Intuisi

Intuisi adalah sebuah proses yang didapat tanpa melalui sebuah penalaran panjang. Manusia yang tengah menghadapi suatu masalah bisa saja langsung mendapat penyelesaian secara tiba-tiba tanpa sebuah proses berpikir yang panjang dan melelahkan.

4) Wahyu

Wahyu berasal dari Bahasa Arab yaitu *al wahy* yang artinya suara, api, dan kecepatan. Namun juga bisa diartikan dengan isyarat, tulisan, bisikan, kitab, pemberitahuan secara sembunyi-sembunyi dan dengan cepat. Jadi, pengetahuan dalam konteks ini adalah pengetahuan yang berasal dari wahyu yang diturunkan kepada orang yang dipilih langsung oleh Tuhan. mana ajarannya ditujukan kepada umat manusia

sebagai pegangan hidup, petunjuk serta pedoman untuk menggapai ridho-Nya²¹ Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada beberapa salah satunya faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

Tingkat pendidikan, Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang agar dapat memahami suatu hal. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya.

Pekerjaan, Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, seseorang yang bekerja sebagai tenaga medis akan lebih mengerti mengenai penyakit dan pengelolaanya daripada non tenaga medis.

Umur, umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir

²¹*Ibid*, hlm. 18-20.

seseorang. Dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.²²

e. Investasi

Investasi adalah tindakan atau proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti uang, waktu, atau usaha, ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan imbal hasil atau pendapatan yang lebih besar dari jumlah sumber daya yang diinvestasikan. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk aset, termasuk saham, obligasi, real estat, mata uang, komoditas, perusahaan startup, dan banyak lagi. Investasi merupakan strategi yang umum digunakan untuk membangun kekayaan jangka panjang, merencanakan masa pensiun, atau mencapai tujuan keuangan lainnya. Namun, penting untuk diingat bahwa semua investasi melibatkan risiko, dan hasilnya tidak selalu dapat dijamin.²³ Adapun faktor faktor yang mempengaruhi investasi:

1. Pendapatan Per Kapita

Faktor pertama yang mempengaruhi investasi adalah pendapatan per kapita nasional. Secara sederhana, pendapatan per

²²Mubarak, *Promosi Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan* (Jakarta: SalembaMedia, 2011).

²³ Anugrah Dwi “*Pengertian Investasi*” Artikel. 2023.

kapita adalah pendapatan nasional yang dibagi dengan jumlah penduduk di suatu negara. Pendapatan ini memberikan gambaran tentang rata-rata pendapatan di negara tersebut. Informasi tentang pendapatan rata-rata ini digunakan untuk mengevaluasi standar hidup penduduk di negara tersebut.

2. Suku Bunga

Suku bunga juga mempengaruhi iklim investasi. Nilai suku bunga dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kondisi global. Jika nilai suku bunga tidak memberikan hasil yang baik, investor asing berpotensi untuk memindahkan atau menarik modal mereka dari negara berkembang. Hal ini dapat mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

f. Lembaga Keuangan Syariah

Pada masa yang semakin maju ini, manusia membutuhkan sebuah institusi yang mampu membantu mengelola keuangannya sesuai kebutuhan dari nasabah itu sendiri. Begitupun yang terjadi di Indonesia, berbagai lembaga keuangan telah hadir di tengah masyarakat. Mereka hadir dengan berbagai peran dan fungsinya masing-masing. Lembaga keuangan sendiri dibagi menjadi dua macam. Ada lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.²⁴ Adapun ayat tentang islam

²⁴M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012),

hanya ditunjukkan dengan ritual ibadah saja, sementara dimarginalkan dari aktivitas perbankan dan lembaga keuangan lainnya maka umat islam telah mengubur Islam dalam-dalam dengan tangannya sendiri. Sebagai akibatnya umat islam tidak memiliki konsep apapun tentang bisnis dan keuangan.dicantumkan pada ayat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.

Adapun lembaga keuangan dibagi menjadi 2 yaitu lembaga keuangan bank dan non bank sebagai berikut:

Tabel II.1
Perbedaan Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank

Kegiatan	Lembaga keuangan bank	Lembaga keuangan non bank
Penghimpun dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara langsung berupa simpanan dana masyarakat (tabungan, deposito dan giro). 2. Secara tidak langsung dari masyarakat (surat berharga, penyertaan, pinjaman/kredit dari lembaga lain). 	Hanya secara langsung dari masyarakat melalui kertas berharga dan bisa juga dari penyertaan pinjaman, atau kredit dari lembaga lain
Penyalur dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk tujuan modal kerja, investasi dan konsumsi 2. Kepada badan usaa dan individu 3. Untuk jangka pendek menengah dan panjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terutama untuk tujuan investasi 2. Terutama kepada badan usaha. 3. Terutama untuk jangka menengah dan panjang

Menurut SK Menkeu RI No. 792 tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan perhimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.²⁵ Adapun fungsi lembaga keuangan adalah sebagai berikut:

1) Jasa Penyedia Finansial

- a.) Fungsi tabungan Fungsi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang memang memiliki kelebihan dana, sehingga memerlukan sebuah lembaga yang kredibel untuk menyimpan hartanya dengan aman.

²⁵Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi*, 2019, hlm. 409-410.

- b.) Fungsi penyimpan keuangan Fungsi ini berguna sebagai penyimpan kekayaan dengan jalan menahan nilai aset yang dimiliki.
- c.) Fungsi transmudasi kekayaan Fungsi ini merupakan sebuah proses pengalihan kewajiban (pembiayaan atau kredit) oleh lembaga keuangan menjadi asset.
- d.) Fungsi likuiditas Fungsi ini berkaitan dengan kemampuan mendapatkan uang tunai ketika dana tersebut sedang dibutuhkan.
- e.) Fungsi pembiayaan/kredit ini digunakan untuk membiayai kebutuhan dan investasi ekonomi bagi masyarakat maupun pengusaha dan yang lainnya.
- f.) Fungsi pembayaran Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa lembaga keuangan juga menyediakan mekanisme transaksi untuk barang dan jasa. Instrumen pembayarannya dapat berupa bilyet, giro, kartu kredit, cek, kliring dan lain sebagainya.
- g.) Fungsi diversifikasi risiko Fungsi ini terkait dengan penawaran proteksi terhadap segala risiko baik berkenaan dengan jiwa, pendapatan, kerugian maupun kesehatan
- h.) Fungsi manajemen portofolio Fungsi ini terkait peran lembaga keuangan yang mampu memberikan proteksi akan kecurangan, kualitas pilihan dalam berinvestasi, biaya transaksi yang rendah, kenyamanan, dan lainnya.

i.) Fungsi kebijakan Fungsi ini digunakan oleh lembaga keuangan untuk menjalankan perannya dalam menciptakan regulasi guna menjaga kestabilan ekonomi melalui kebijakan moneternya.

2) Sistem Finansial

Sistem finansial ini mempunyai fungsi sebagai bagian yang telah terintegrasi pada semua lembaga keuangan dalam sistem ekonomi. Diantaranya ada yang namanya sistem moneter, sistem perbankan, dan sistem perbankan lainnya seperti halnya modal ventura atau asuransi. Sedangkan sistem lembaga keuangan syariah sendiri pelaksanaannya berdasar atas sistem ekonomi islam.²⁶ Berikut adalah ragam lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia:

a.) Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah Lembaga ini sesuai dengan Undang Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah di Indonesia, contoh lembaganya ada BNI Syariah, BRI Syariah, dan seterusnya.

b.) *Baitulmal wat Tamwil* Lembaga ini bermula dari tahun 1980 yang didirikan oleh para aktivis mahasiswa ITB. Fungsinya adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya. Contoh lembaganya adalah BMT Sahara.

²⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 410-413.

c.) Asuransi Syariah Perusahaan asuransi syariah pertama di negeri ini adalah PT Asuransi Takaful Keluarga serta PT Asuransi Takaful Umum yang didirikan sekitar tahun 1993. Pendiriannya diprakarsai oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia dan Asuransi Tugu Mandiri.

g. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang sebelum penelitian ini dilakukan oleh orang sebelumnya . untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti mncantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan atau berhubungan dengan judul penelitian ini sebagai berikut :

Tabel II.2
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurul Safura Azizah, Program Studi Akuntansi Stie Sutaatmaja, Sabang Indonesia. Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal. 92-101)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial.	Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa, terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial maka semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya. Adapun perbedaan dari pengamatan yang peneliti lihat, peneliti menemukan adanya fenomena gaya hidup dalam perilaku keuangan dikalangan milenial, yang mengakibatkan milenial banyak yang mengikuti zaman dengan gaya hidup kekinian atau hedonisme. Hedonism ini merupakan sifat seseorang untuk perilaku hidup mewah. Adanya kehidupan hedonise ini dikalangan milenial dapat terlihat dari kehidupan kekeinannya sehari-hari seperti yang sudah dijelaskan diatas milenial sering berfoya-foya seperti suka jalan-jalan, beli gadget, nongkrong di cafe, beli barang branded dengan harga selangit, beli kopi mahal untuk postingan.
2.	Priscilla Irene Sudiro Universitas Negeri Surabaya <i>Demographic, Electronic Money, Financial Litracy Lifestyle, Self Control</i>	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , Uang Elektronik, <i>Demografi</i> , Gaya Hidup, Dan Control Diri Terhadap	Hasil penelitian dari Pulungan & Febriaty (2018) mendeskripsikan bahwa gaya hidup menjadi pengaruh kuat terhadap perilaku konsumtif, sedangkan Risnawati. (2018) tidak sependapat atau gaya

	Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 10, Nomor 1 Tahun 2022.	Perilaku Konsumtif Generasi Milenial	hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Chita (2015) menyatakan bahwa kontrol diri dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, sedangkan Rahmawati& Surjanti (2021) menyatakan bahwa kontrol diri tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.
3.	Wildan Rochmatul Kholiq Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Tahun 2019.	Analisi Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah	Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh gaya hidup, dan pendapatan terhadap keputusan menabung di bank syariah kegiatan bank syariah yang tidak hanya menghimpun dana dan menyalurkan dana, menyebabkan banyak nya nasabah kemudian menginvestasikan sebagian bahkan seluruh dananya masuk kedalam bank.sehingga dengan semakinbanyak nya konsumen yang bergabung ke bank syariah ini maka penulis juga ingin meneliti langsung kepada para konsumen apa saja yang menyebabkan mereka mau bergabung dan menjadi nasabah bank syariah tersebut.
4.	Indria Fatmawati Dan Lutfi Lutfi, Program Studi Sarjana Manajemen,Stie Perbanas Surabaya Rangkut, Surabaya, Jawa Timur,60296. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, Vol. 10, Nomor 1, Mei 2021.	Pengaruh Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial Dengan Moderasi Pendapatan	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari pengendalian terhadap perilaku keuangan generasi milenial. Dengan demikian semakin baik pengendalian individu maka perilaku keuangan semakin baik.individu yang memiliki pengendalian atau control diri yang baik dalam mengambil keputusan menyelesaikan

			<p>masalah keuangan yang berkaitan dengan kredit maka individu memiliki perilaku keuangan yang baik, seperti secara rutin menyetor sebagian dari pendapatan bulanan untuk tabungan dan investasi. Individu yang dapat mengendalikan kondisi keuangan sehari-hari maka individu memiliki perilaku keuangan yang baik dalam hal menabung dan melakukan investasi secara berkala.</p>
5	<p>Mega Rachma Kurniaputri Universitas Indonesia-Kajian Timur Tengan Dan Islam Nurul Huda Universitas Yarsi-Fakultas Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 7 Nomor 2 September 2020</p>	<p>Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Milenial Terhadap Keputusan Pembayaran Zis Melalui Platform Digital.</p>	<p>hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Aditya dan Ahmad (2019), dan Nasrullah (2015) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan seseorang dalam melakukan sesuatu khususnya dalam menunaikan zakat. Dalam penelitian yang dilakukan Aditya dan Ahmad (2019) menyebutkan, salah satu faktor yang membuat religiusitas tidak mempengaruhi keputusan menunaikan zakat adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan individu, khususnya pegawai Kementerian Agama Kabupaten Semarang. Sehingga apabila dikaitkan dengan penelitian ini terdapat kemungkinan bahwa kelompok millennial memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kurang akan makna dan hakikat</p>

			dari mengeluarkan ZIS terkhusus bagi kaum muslim.
6	Erliana Djajanty Putri, Program, Skripsi Studi Akuntansi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya Tahun 2022.	Pengaruh Sikap Kepribadian, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderator.	Sikap kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Financial distress mampu memperkuat pengaruh sikap kepribadian terhadap perilaku keuangan generasi milenial di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Milenial yang tidak mengalami kesulitan keuangan atau merasa puas dengan uang yang saat ini dimilikinya, diimbangi dengan sikap kepribadian yang baik akan menghasilkan pola perilaku keuangan yang baik.
7	Riza Mega Iryani, Dan Rudi Suryo Kristanto, Jurnal Magisma Vol. X No.2 Tahun 2022, STIE Bank BPD Jawa Tengah.	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung mahasiswa Di Bank Syariah	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, lingkungan sosial, dan uang saku terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Responden dalam penelitian ini berjumlah 133 responden. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :Hasil

		(Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)	<p>analisis uji regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan tentang banksyariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut memiliki arti jika pengetahuan tentang bank syariah yang dimiliki oleh mahasiswa tinggi, maka semakin tinggi minat menabung mahasiswa di bank syariah.</p>
8	Fatatun Malihah Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2022.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Syariah Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus Generasi Z Daerah Istimewa Yogyakarta)	<p>Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi syariah generasi Z melalui aplikasi Ajaib (Studi Kasus: Generasi Z Daerah Istimewah Yogyakarta) dengan 130 responden dan pengujian pada penelitian ini menggunakan jamovi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi Ajaib, dengan nilai z sebesar 3.37 dan nilai p-value sebesar $< 0,001$ yang berarti nilai p-value $< 0,05$. Hal ini dapat dilihat ditunjukkan dengan bukti pengetahuan dan pemahaman generasi Z pada pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, generasi Z memiliki ketertarikan</p>

			terhadap investasi syariah di aplikasi Ajaib.
9	Lani Dwi Yuliatwati Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2022.	Pengaruh Religiusitas Literasi Keuangan Syariah Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Dan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).	1.Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2.Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. . 3.Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
10	Vira Prajna Cantika Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2022.	Pengaruh Besaran Return, Environmental Concern Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi Green Sukuk Pada Milenial Di Yogyakarta.	1. <i>Return</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi <i>Green</i> Sukuk pada milenial di Yogyakarta dengan nilai t hitung sebesar 0,654. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila return meningkat maka akan meningkatkan minat investasi <i>Green</i> Sukuk secara signifikan. 2. <i>Environmental Concern</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi <i>Green</i> Sukuk pada milenial di

			Yogyakarta dengan nilai t hitung sebesar 0,233. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila environmental concern meningkat maka akan meningkatkan minat investasi <i>Green Sukuk</i> secara signifikan.
--	--	--	---

Adapun perbedaan persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian terdahulu antara lain:

- a. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Safura Azzurah sama-sama meneliti tentang perilaku keuangan milenial sedangkan perbedaannya peneliti sebelumnya lebih *focus* ke bagian literasi keuangan dan gaya hidup pada generasi milenial sedangkan peneliti meneliti pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, pengetahuannya tersebut. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya dimana penelitian sebelumnya melakukan penelitian riset mahasiswa akuntansi
- b. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priscilla Irene Sudiro dan Nadia sama-sama meneliti tentang pengaruh uang elektronik terhadap perilaku konsumtif generasi milenial sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian di Bank Muamalat Surabaya.
- c. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wildan Rochmatul Kholiq yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh gaya hidup, religiusitas, dan pendapatan sedangkan perbedaannya terletak pada

tempat penelitiannya dimana peneliti sebelumnya melakukan penelitian di masjid al-muttaqun prambanan

d. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh indria fatmawati dan lutfi yaitu sama sama meneliti tentang pengetahuan manajemen keuangan pada generasi milenial sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya dimana peneliti terdahulu meneliti di bank muamalat Surabaya.

e. Peneliti ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mega rachma kurniaputri yaitu sama sama meneliti tentang perilaku dan religiusitas generasi milenial sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya dimana peneliti terdahulu melakukan penelitian di bank syariah Jakarta.

f. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian erliana djajanty putri ini memiliki perbedaan yaitu penelitian erliana djajanty putry lebih focus meneliti perilaku keuangan generasi milenial dengan financial distress sebagai variabel moderator sedangkan peneliti mengangkat judul pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di lembaga keuangan syariah sedangkan persamaannya sama sama meneliti tentang minat berinvestasi.

g. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian riza mega iryani dan rudi surya kristanto memiliki perbedaan yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh pengetahuan tentang bank syariah lingkungan social dan uang saku

terhadap minat mahasiswa di bank syariah sedangkan peneliti mengangkat judul tentang pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial berinvestasi dilembaga keuangan syariah. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang pengaruh besarnya gaya hidup dan pengaruh lingkungan social dalam berinvestasi dilembaga keuangan pada generasi milenial.

h. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian fatatun malihah yaitu penelitian fatatun malihah meneliti masalah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi syariah studi kasus generasi Z sedangkan peneliti mengangkat judul yang membahas tentang pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dilembaga keuangan syariah. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang minat berinvestasi pada generasi milenial.

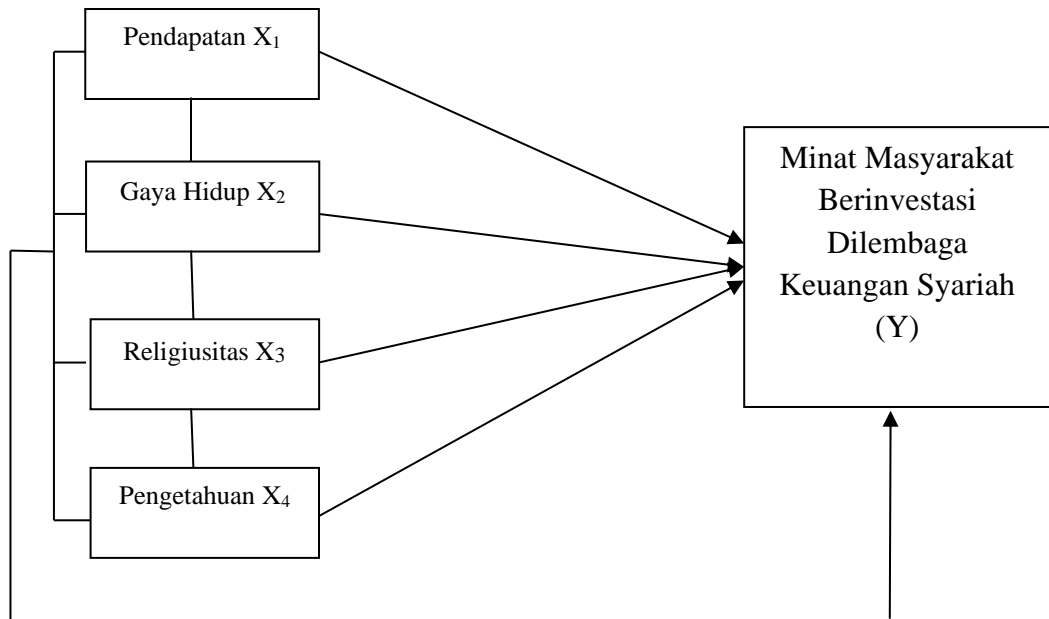
i. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lani Dwi Yuliahwati yaitu penelitian sebelumnya membahas pengaruh religiusitas literasi keuangan syariah dan pengetahuan terhadap minat menabung sedangkan peneliti mengangkat judul pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang minat generasi milenial dalam berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

j. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Vira Prajna Cantika yaitu peneliti sebelumnya mengangkat judul pengaruh besaran return, environmental concern

dan tingkat religiusitas terhadap minat berinvestasi green sukuk pada milenial sedangkan peneliti mengangkat judul pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi dilembaga keuangan syariah. Persamaannya sama sama meneliti tentang minat berinvestasi generasi milenial.

h. Kerangka Berpikir

Berdasarkan judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu tentang pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial berinvestasi dilembaga keuangan syariah.



i. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuat, dimana hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang diambil berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari pembahasan pada penelitian ini adalah:

H_{a1}: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

H_{a2}: Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

H_{a3}: Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

H_{a4} : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

H_{a5} : Terdapat pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

H_{05} : Tidak terdapat pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi di lembaga keuangan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelurahan Sihitang Padangsidempuan, dengan objek penelitian masyarakat kelurahan sihitang Padangsidempuan dan waktu penelitian ini dimulai pada mei-november 2023 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan juga terstruktur dengan jelas dari awal sampai selesai penelitian tersebut. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memiliki landasan pada filsafah positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel.²⁷ Sesuai dengan penjelasan diatas maka penelitian ini akan dianalisis menggunakan SPSS.

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis dan bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam mengumpulkan penelitian ini menggunakan data penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dengan metode wawancara

²⁷ Chairunnisa Conni, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Penelitian Dan Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 123.

secara langsung, pengisian kuisisioner yang pertanyaannya sudah terlebih dahulu disusun sedemikian rupa yang berkaitan dengan faktor yang memengaruhi minat generasi milenial dalam berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang secara umum memiliki ciri dan juga kualitas oleh peneliti untuk dipahami dalam penelitian dan ditarik dalam kesimpulannya. Populasi juga merupakan penyusun yang lengkap yang berupa objek, atau kejadian yang dipelajari dan bertujuan untuk objek penelitian.²⁸ Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili dan menjadi masyarakat tetap dikelurahan sihitang yang berjumlah 2.817 Orang.

Tabel III.1
Jumlah masyarakat kelurahan sihitang

NO	Usia	Jumlah Penduduk
1	0 -10	464
2	11 -18	600
3	19 – 25	746
4	25 – 45	1.007
	Total	2.817

Sumber:*Data BPS Kabupaten Tapanuli Selatan kelurahan sihitang*

²⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 146.

Peneliti disini mengambil masyarakat yang sudah bekerja sebagai populasi penelitian sebanyak 164 jiwa yang berusia 25-45 tahun.

Tabel III.2
Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	PNS	78
2	Polri	37
3	TNI	48
4	Bidan	1
	Total	164

Sumber :Data BPS Kabupaten Tapanuli Selatan
Kelurahan Sihitang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus Slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.

²⁹Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020, hlm 362.

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : eror (tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{164}{1 + 164 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{164}{2,64}$$

$$n = 62,12$$

Dibulatkan jadi 62

Jadi berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 62 sampel.

D. Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner

Dalam penelitian inti teknik data yang gunakan peneliti merupakan kuesioner. Kuesioner sering menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa (*checklist*) adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti atau peserta survei hanya memeriksa apakah setiap *item* dalam daftar

diamati, hadir atau benar atau sebaliknya.³⁰ Angket atau kuisisioner ini disusun dengan skala likert dengan rumusan sebagai berikut :

Tabel III.3
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Penelitian ini merupakan penelitian yang didalamnya digunakan angket tentang minat masyarakat berinvestasi dilembaga keuangan syariah (studi kasus kelurahan sihitang) yang disebarkan kepada responden penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. adapun indikator angketnya adalah sebagai berikut :

³⁰Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm 406.

Tabel III.4
Indikator Pendapatan

Variabel	Indikator	Nomor Soal pernyataan
Pendapatan X_1	1. Penghasilan yang diterima	1, 2 dan 3
	2. Pekerjaan	4, 5 dan 6
	3 anggaran biaya	7, 8 dan 9

Tabel III.5
Indikator Gaya Hidup

Variabel	Indikator	Nomor Soal pernyataan
Gaya Hidup X_2	1. budaya	1, 2 dan 3
	2. kelas sosial	4, 5 dan 6
	3. kelompok rujukan	7, 8 dan 9

Tabel III.6
Indikator Religiusitas

Variabel	Indikator	Nomor Soal pernyataan
Religiusitas X_3	1. pengetahuan agama	1, 2 dan 3
	2. praktik agama	4, 5 dan 6
	3. pengalaman, keyakinan	7, 8 dan 9

Tabel III.7
Indikator Pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor Soal pernyataan
Religiusitas X ₄	1. motivasi berinvestasi	1, 2 dan 3
	2. Pengetahuan Berinvestasi	4, 5 dan 6

Tabel III.8
Indikator minat masyarakat (Y)

Variabel	Indikator	Nomor Soal pernyataan
Minat Y	1. pengetahuan agama	1, 2 dan 3
	2. . evaluasi Minat berinvestasi	4, 5 dan 6

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti.³¹

3. Dokumentasi

³¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 255.

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mencari data dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penulisan.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas tujuannya untuk melihat korelasi antara setiap indikator dengan variabel utama dan analisis faktor ini lebih banyak digunakan untuk penelitian yang *multivariate analysis* dengan alasan menggunakan variabel dan indikator yang lebih banyak dibandingkan dengan *univariate analysis*, disamping itu analisis faktor dapat digunakan untuk mereduksi beberapa indikator/faktor menjadi jumlah

tertentu atau jumlah yang diinginkan.³² Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product moment* atau menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1.) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2.) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat keabsahan instrumen penelitian bila digunakan berulang-ulang akan menghasilkan nilai yang relatif tidak berubah. Uji reliabilitas juga digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen, apakah instrumen yang digunakan bisa diandalkan dan tetap konsisten walaupun instrumen tersebut diulang kembali.³³ Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrumen

³²Herispon, *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa* (Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020), hlm 18.

³³*Ibid*, hlm 26.

yang dipakai dikatakan andai jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliable*.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan susunan teknik yang meliputi teknik mulai dari pengumpulan data, penyajian dan peringkatan data. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan maksimum, minimum, mean dan *standar devition* dari data yang sudah terkumpul.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Untuk data penelitian khususnya pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif diperlukan uji statistik, uji asumsi klasik diana uji tersebut akan menguji kecocokan sebuah data yang digunakan untuk di uji secara regresi ataupun secara analisis jalur. Namun di dalam analisis berganda sangat diperlukan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat BLUE (*Best, linear, unbiased, estimated*) Pada umumnya uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas

yang dilakukan melalui metode *one sample kolmogorof smirnov* .pengambilan keputusan apakah data tersebut normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (asympt.sig.2- tailed). Jika signifikan kurang dari 0,1 (10%) maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,1 (10%) maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independent variabel, dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) digunakan pada penelitian ini. Nilai *tolerance* $< 0,10$ semua dengan nilai $VIF > 10$ merupakan nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode pola grafik regresi, yaitu dengan melihat pada titik pada grafik regresi.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.³⁴
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t adalah hipotesis yang dilakukan secara masing-masing atau satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam contoh di sini hipotesis X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y yang dilakukan secara hipotesis terpisah.³⁵ Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individual (parsial) berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.³⁶
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

b. Uji F

³⁴Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 102.

³⁵Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, "Metode Kuantitatif Praktis", 2018, hlm 34.

³⁶Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 96.

Uji f adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS 23 dapat diperoleh melalui uji ANOVA.³⁷ Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.³⁸

Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana:

Y = Minat masyarakat

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Pendapatan

³⁷Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 35.

³⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

X_2 = Gaya Hidup

X_3 = Religiusitas

X_4 = Pengetahuan

e = Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$MM = \alpha + b_1 Y + b_2 GH + b_3 R + b_4 PN + e \dots \dots \dots (3.2)$$

MM = Minat Masyarakat

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

Y = Pendapatan

GH = Gaya Hidup

R = Religiusitas

PN = Pengetahuan

e = Error

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah perbandingan total variasi dalam variabel terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas X. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari

variasi total yang dapat diterangkan oleh model.³⁹ Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 . Hal ini diketahui bahwa berupa besarnya presentase sumbangan X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.

³⁹Alya Fauziah dkk. "Modul Statistika, 2013", (Part 2), 2013, hlm 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Kelurahan Sihitag

a. Keadaan Geografis dan Demografis

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sihitag Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Berdasarkan wawancara dengan Bapak MHD Fadlan Batubara, Kelurahan Sihitag berawal dari Desa Sihitag, pada tahun 2007 Desa Sihitag diganti menjadi Kelurahan Sihitag, disebabkan karena jumlah penduduknya sudah mencukupi. Kelurahan Sihitag adalah sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang terdiri dari tiga lingkungan, jaraknya 4,5 Km dari pusat kota Padangsidempuan. Daerah ini mempunyai luas sekitar 330 Ha yang terdiri dari dataran, pegunungan, persawahan, perkebunan areal industri dengan iklim sedang. Daerah ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara dengan Kelurahan Padang Matinggi
2. Sebelah Selatan dengan Desa Palaopat. Pijorkoling
3. Sebelah Timur Desa Pudun Jae
4. Sebelah Barat dengan Huta Register Tapanuli Selatan.⁴⁰

⁴⁰ Bapak MHD Fadlan Batubara, Lurah Kelurahan Sihitag, Wawancara di Kelurahan Sihitag 13 Oktober 2023

b. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian

Kelurahan Sihitang terdiri dari tiga Lingkungan. Lingkungan I jumlah penduduknya 875 orang (430 orang LK dan 445 orang PR (242 kepala keluarga)). Lingkungan II jumlah penduduknya 943 orang (451 orang LK dan 492 PR (252 kepala keluarga)). Lingkungan III jumlah penduduknya 999 orang (470 orang LK dan 570 orang PR (386 kepala keluarga)). Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah keadaan penduduk berdasarkan tingkat usia.

**Tabel IV.1
Tingkat Usia**

No	Nama lingkungan	Tingkat usia (tahun)	Jumlah (jiwa)
1.	Lingkungan I	0-10	206
		11-20	186
		21-30	164
		31-40	128
		41-50	86
		51-60	64
		Usia Lanjut	46
2	Lingkungan II	0-10	226
		11-20	201
		21-30	179
		31-40	133
		41-50	91
		51-60	67
		Usia Lanjut	51
3	Lingkungan III	0-10	236
		11-20	210
		21-30	188
		31-40	139
		41-50	97
		51-60	73
		Usia Lanjut	61

Sumber: Kantor Kelurahan Sihitang

Jumlah penduduk Kelurahan Sihitang mulai dari Lingkungan I- Lingkungan III sebanyak 2817 orang, yang berusia 0-10 tahun sebanyak 668 orang, usia 11-20 tahun 527 orang, usia 21-30 sebanyak 531 orang, usia 31-40 tahun 274 orang, usia 51-60 tahun 204 orang, usia 61-70 tahun 123 orang, usia 71-80 tahun 35 orang. Bila ditinjau dari mata pencarian Kelurahan Sihitang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.2
Keadaan Mata Pencarian
Penduduk Kelurahan Sihitang

No	Nama Lingkungan	Mata pencarian	Jumlah
1	Lingkungan I	Swasta Petani PNS Dagang TNI	228 orang 46 orang 18 orang 10 orang 1 orang
2	Lingkungan II	Swasta Petani PNS Dagang TNI	117 orang 26 orang 29 orang 9 orang 73 orang
3	Lingkungan III	Swasta Petani PNS Dagang TNI	157 orang 190 orang 17 orang 7 orang 8 orang

Sumber: Kantor Kelurahan Sihitang

Mula dari lingkungan I sampai Lingkungan III penduduk Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, bermata pencarian

Swasta, Petani, PNS, Dagang dan TNI, yang bermata pencaharian Swasta 502 orang, Petani 262 orang, PNS 64 orang, Dagang 26 orang dan TNI 82 orang. Kelurahan Sihitang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian Swasta artinya kondisi ekonomi masyarakatnya tergolong kelas menengah bawah.⁴¹

c. Keadaan Pendidikan

Tabel IV.3
Keadaan Pendidikan di Kelurahan Sihitang

No	Nama Lingkungan	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Lingkungan I	Tidak Sekolah/Belum TK SD SMP/ Sederajat SMA/ Sederajat Perguruan Tinggi	148 orang 17 orang 311 orang 181 orang 180 orang 28 orang
2	Lingkungan II	Tidak Sekolah/Belum Tidak Sekolah/Belum TK SD SMP/ Sederajat SMA/ Sederajat Perguru an Tinggi	188 orang 188 orang 10 orang 144 orang 167 orang 305 orang 39 orang
3	Lingkungan III	Tidak Sekolah/Belum TK SD SMP/ Sederajat SMA/ Sederajat Perguru an Tinggi	280 orang 5 orang 456 orang 116 orang 115 orang 27 orang

Sumber: Kantor Kelurahan Sihitang

⁴¹ *ibid*

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Sihitang mulai dari Lingkungan I- Lingkungan III adalah pada tingkat belumsekolah 616 orang, TK 32 orang, SD 1011 orang, SMP 464 orang, SMA 600orang, PT94 orang. Untuk menunjang kegiatan pendidikan ini di Kelurahan Sihitang terdapat 1 TK, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 1 SD dan 1 SMK Kesehatan Matorkis dan 2 perguruan Tinggi.⁴²

B. Analisis Data

2. Hasil Uji Validitas

Tabel IV.4
Pendapatan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pendapatan 1	0,590	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 62 - 2 = 60$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2106$	Valid
Pendapatan 2	0,664		Valid
Pendapatan 3	0,822		Valid
Pendapatan 4	0,725		Valid
Pendapatan 5	0,664		Valid
Pendapatan 6	0,748		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

⁴²Ibid

Tabel IV.5
Gaya Hidup (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Gaya Hidup 1	0,526	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 =$ $62 - 2 = 60$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,2106	Valid
Gaya Hidup 2	0,530		Valid
Gaya Hidup 3	0,634		Valid
Gaya Hidup 4	0,626		Valid
Gaya Hidup 5	0,558		Valid
Gaya Hidup 6	0,627		Valid
Gaya Hidup 7	0,668		Valid
Gaya Hidup 8	0,647		Valid
Gaya Hidup 9	0,637		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 9 dinyatakan valid.

Tabel IV.6
Religiusitas (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Religiusitas 1	0,655	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 =$ $62 - 2 = 60$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,2106	Valid
Religiusitas 2	0,738		Valid
Religiusitas 3	0,815		Valid
Religiusitas 4	0,762		Valid
Religiusitas 5	0,518		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 5 dinyatakan valid.

Tabel IV.7
Pengetahuan (X4)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan1	0,721	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 =$ $62 - 2 = 60$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,2106	Valid
Pengetahuan2	0,890		Valid
Pengetahuan3	0,826		Valid
Pengetahuan4	0,873		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 4 dinyatakan valid.

Tabel IV.8
Minat Masyarakat (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Masyarakat 1	0,552	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 =$ $62 - 2 = 60$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,2106	Valid
Minat Masyarakat 2	0,735		Valid
Minat Masyarakat 3	0,666		Valid
Minat Masyarakat 4	0,739		Valid
Minat Masyarakat 5	0,683		Valid
Minat Masyarakat 6	0,771		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel IV.9
Pendapatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	6

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji reliabilitas Pendapatan dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $0,792 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.10
Gaya Hidup (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	9

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji reliabilitas Gaya Hidup dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $0,781 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.11
Religiusitas (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	5

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji reliabilitas Religiusitas dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $0,731 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.12
Pengetahuan (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	4

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji reliabilitas Pengetahuan dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $0,847 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel IV.13
Minat Masyarakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	6

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji reliabilitas Minat Masyarakat dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $0,783 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Masyarakat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Deskriptif

Tabel IV.14
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	62	11	26	20.97	3.392
X2	62	22	41	33.92	4.070
X3	62	9	23	18.82	2.506
X4	62	8	20	15.03	3.520
Y	62	13	30	22.58	3.385
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai mean yang terletak pada variabel X_1 yaitu 20,94, nilai minimum 11, nilai maximum 26, dan nilai Std.Deviation 3,392. Pada variabel X_2 nilai mean yaitu 33,92, nilai minimum 22, nilai maximum 41, dan nilai Std.Deviation 4,070. Pada variabel X_3 nilai mean yaitu 18,82, nilai minimum 9, nilai maximum 23, dan nilai Std.Deviation 2,506. Pada variabel X_4 nilai mean yaitu 15,03, nilai minimum 8, nilai maximum 20, dan nilai Std.Deviation 3,520. Sedangkan variabel Y nilai mean yaitu 22,58, nilai minimum 13, nilai maximum 30, dan nilai Std.Deviation 3,385.

4. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38229228
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.061
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan nilai tabel yang ada diatas nilai signifikansinya $P > 0,1$ maka distribusinya normal, nilai signifikansinya $0,200 > 0,1$ memenuhi asumsi normalitas.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai *variance inflation factor* (vif) $< 0,10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

Tabel IV.16
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a		
Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.357		
	X1	.228	.516	1.936
	X2	.326	.507	1.974
	X3	.257	.436	2.294
	X4	.035	.957	1.044
a. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF untuk X₁ adalah 1.936<10,00, variabel X₂ adalah 1.974<10,00, variabel X₃ adalah 2.294<10,00, variabel X₄ adalah 1.044<10,00 sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari tabel diatas lebih kecil dari 10,00.

Sementara itu nilai *tolerance* untuk variabel X₁ 0,516 > 0,10, variabel X₂ 0,507>0,10, variabel X₃ 0,436 > 0,10, variabel X₄0,957> 0,10. Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari keempat variabel lebih besar dari 0,10. Berdasarkan penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations				
			X1	X2	X3	X4	Unstandardize d Residual
Spear man's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.531**	.580**	.147	-.009
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.254	.944
		N	62	62	62	62	62
	X2	Correlation Coefficient	.531**	1.000	.602**	-.117	.049
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.366	.706
		N	62	62	62	62	62
	X3	Correlation Coefficient	.580**	.602**	1.000	-.087	-.001
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.501	.997
		N	62	62	62	62	62
	X4	Correlation Coefficient	.147	-.117	-.087	1.000	.014
		Sig. (2-tailed)	.254	.366	.501	.	.916
		N	62	62	62	62	62
	Unstand ardized Residual	Correlation Coefficient	-.009	.049	-.001	.014	1.000
		Sig. (2-tailed)	.944	.706	.997	.916	.
		N	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X₁, X₂, X₃, X₄ mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,1 dengan nilai X₁ 0,944 > 0,1, X₂ 0,706 > 0,1, X₃ 0,997 > 0,1 dan X₄ 0,916 > 0,1 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.18
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.357	3.158		.430	.669
	X1	.228	.129	.229	1.762	.083
	X2	.326	.109	.392	2.996	.004
	X3	.257	.191	.190	1.349	.183
	X4	.035	.092	.037	.385	.702

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan dari hasil uji parsial diatas, diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk T_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $62 - 2 - 1 = 59$ sebesar 1,671. untuk

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa variabel pendapatan $t_{hitung} X_1 = (1,762) > t_{tabel} (1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.
- 2) Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa variabel gaya hidup $t_{hitung} X_2 = (2,996) > t_{tabel} (1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

- 3) Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa variabel religiusitas $t_{hitungX_3} = (1,349) < t_{tabel} (1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.
- 4) Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan $t_{hitungX_4} (0,385) < t_{tabel} (1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.19
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352.902	4	88.226	14.526	.000 ^b
	Residual	346.194	57	6.074		
	Total	699.097	61			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2						

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.19 diatas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 14,526, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df=n-k-1$ atau $62-2-1 =59$ yaitu sebesar 2,517 dimana $F_{hitung} (14,526) > F_{tabel} (2,517)$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.20
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.357	3.158		.430	.669
	X1	.228	.129	.229	1.762	.083
	X2	.326	.109	.392	2.996	.004
	X3	.257	.191	.190	1.349	.183
	X4	.035	.092	.037	.385	.702

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari model persamaan di atas dapat disimpulkan analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta sebesar 1,357 artinya apabila variabel pendapatan, religiusitas, religiusitas dan pengetahuan nilainya 0, maka minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah nilainya sebesar 1,357.
- b. Nilai Koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,228 artinya apabila variabel pendapatan meningkat 1 satuan, maka minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357+0,228=1,585$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- c. Nilai Koefisien regresi variabel gaya hidup sebesar 0,326 artinya apabila variabel gaya hidup meningkat 1 satuan, maka minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357+0,326=1,683$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. Nilai Koefisien regresi religiusitas sebesar 0,257 artinya apabila variabel religiusitas meningkat 1 satuan, maka minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357+0,257=1,614$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- e. Nilai Koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,035 artinya apabila variabel pengetahuan meningkat 1 satuan, maka minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357+0,035$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.21
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.505	.470	2.464
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.21 Diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis koefisien determinasi (R^2) Diatas diperoleh angka *adjusted R Square* 0,505 atau 50% . hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat berinvestasi dilembaga keuangan syariah sebesar 50,5% sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibnahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah dengan jumlah responden 62 orang. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan yaitu :

$$MM= 1,357+0,228Y+0,326GH+0,257R+0,035PN.....(4.2)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 1,357 artinya apabila variabel pendapatan, gaya hidup, Religiusitas dan pengetahuan bernilai 0, maka Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah nilainya sebesar 1,357. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,228 artinya apabila variabel pendapatan meningkat 1 satuan, maka Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357+0,228=1,585$ dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup sebesar 0,326 artinya apabila variabel gaya hidup meningkat 1 satuan, maka

Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357+0,326 = 1,683$ dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,257 artinya apabila variabel religiusitas meningkat 1 satuan, maka Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357+0,257=1,614$ dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,035 artinya apabila variabel pengetahuan meningkat 1 satuan, maka Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357+0,035=1,392$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Adapun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

Pendapatan adalah penghasilan atau gaji yang diterima oleh seseorang dalam periode tertentu sebagai imbalan atas kontribusi tenaga dan pikiran yang diberikan. Semakin besar pendapatan yang diterima, semakin besar pula pengeluaran atau aktivitas yang akan dilakukan. Besar kecilnya pendapatan masyarakat mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} X_1(1,762) > t_{tabel} (1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh pendapatan secara positif terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Zilvi Preami Dirza yang menyatakan variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

Gaya hidup adalah prinsip yang dipakai untuk memahami tingkah laku individu .setiap perilaku individu membawa gaya hidupnya sendiri, seperti berangan-angan, berpikir, dan bertindak dalam gayanya sendiri yang khas.⁴³

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} X_2(2,996) > t_{tabel} (1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup secara positif terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Enrico Adya Wiguna yang menyatakan gaya hidup berpengaruh terhadap minat investasi kelompok pekerja didaerah Sedati Sidoarjo.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

Religiusitas secara sederhana disebut sebagai keadaan keyakinan

⁴³Sunaryo, Psikologi Untuk Keperawatan (Jakarta, Anggota IKAPI, 2004)Hlm.109

seseorang pada tuhan, yang ditandai oleh semangat keagamaannya. Semakin tinggi kesalehannya, maka semakin kuat keyakinannya kepada tuhan.⁴⁴

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} X_3 (1,349) < t_{tabel} (1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Lani Dwi Lidiawati yang menyatakan Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tinggi rendahnya religiusitas seseorang tidak akan berdampak atau mempengaruhi keputusan orang tersebut dalam memilih untuk berinvestasi dibank syariah.

4. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang diperoleh seseorang dari berbagai sumber, baik itu dari pengalaman pribadi atau melalui sumber lainnya. Jika semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah tentang investasi maka semakin besar minat dan ketertarikan mereka untuk melakukan investasi.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat

⁴⁴ Hadi Pajarianto, *Nilai Dan Budaya Kerja Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah: Apakah Religiusitas Dibutuhkan?* (Bandung: Indonesia Emas Grup, 2022)Hlm.24.

diketahui bahwa $t_{hitung} X_4 (0,385) < t_{tabel} (1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dwi Nur Agustin dan Luqman Hakim yang menyatakan tidak terdapat dampak yang signifikan antara pengetahuan dengan minat investasi syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri LPTK di Indonesia.

5. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas, dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat

Secara simultan menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah dengan nilai $F_{hitung} (14,526) > F_{tabel} (2,517)$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan secara positif terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rifqo Yatul Ulya yang menyatakan ada pengaruh secara simultan dimensi gaya hidup dan religiusitas terhadap minat mahasiswa memilih produk bank syariah dan penelitian terdahulu oleh Silvia Handayani yang menyatakan variabel pengetahuan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di bank syariah mandiri .

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran dan integrasi para responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.
3. keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang diperoleh. Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t)variabel pendapatan $t_{hitungX_1}(1,762) > t_{tabel}(1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa variabel gaya hidup $t_{hitungX_2}(2,996) > t_{tabel}(1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa variabel religiusitas $t_{hitungX_3}(1,349) < t_{tabel}(1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan $t_{hitungX_4}(0,385) < t_{tabel}(1,671)$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

5. Hasil uji signifikan simultan (uji f) diatas bahwa nilai $F_{hitung}(14,526) > F_{tabel}(2,517)$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah.
6. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai konstanta sebesar 1,357 artinya apabila variabel pendapatan, gaya hidup, Religiusitas dan pengetahuan bernilai 0, maka Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah nilainya sebesar 1,357.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,228 artinya apabila variabel pendapatan meningkat 1 satuan, maka Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357 + 0,228 = 1,585$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup sebesar 0,326 artinya apabila variabel gaya hidup meningkat 1 satuan, maka Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357 + 0,326 = 1,683$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
 - d. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,257 artinya apabila variabel religiusitas meningkat 1 satuan, maka Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357 + 0,257 = 1,614$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- e. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,035 artinya apabila variabel pengetahuan meningkat 1 satuan, maka Minat Masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah akan mengalami peningkatan sebesar $1,357+0,035=1,392$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
7. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka *Adjusted R Square* 0,505 atau 50,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat kelurahan sihitang berinvestasi dilembaga keuangan syariah. Sebesar 50,5% sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pendapatan, gaya hidup, religiusitas dan pengetahuan secara positif terhadap minat masyarakat berinvestasi dilembaga keuangan syariah. Dimana ke empat variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi dilembaga keuangan syariah.

C. Saran

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain untuk memperluas cakupan faktor yang berpengaruh pada Minat Masyarakat Berinvestasi Di lembaga Keuangan Syariah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah survey, sehingga penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara luas juga.
3. Peneliti selanjutnya supaya bisa menggunakan data lain seperti wawancara ke pegawai BSM untuk memperoleh informasi tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Arifin, Johar. *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Ariawaty, Rina Novianty dan Siti Noni Evita. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018.
- Conni, Chairunnisa. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Penelitian Dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fauziyah, Alya,dkk. *Modul Statistika Ii 2013 (Part 2)*, 2013.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S., *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- .dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Herispon. *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020.
- . *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020.
- IDN Times, Indonesia Millennial Report', 2019.
- Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia, Mengenal Generasi Milenial, 24 Juni 2020.
- Khozin, Muhammad. *Santri Milenial*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2018.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Matondang, Zulaika dan Hamni Fadlilah. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022.

Mubarak. *Promosi Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan*. Jakarta: SalembaMedia, 2011.

Muljono, Djoko. *Buku Pintar Akuntansi*, 2019.

Nugroho, Anton Priyo. *Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah*, Disertasi Doktor. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Nugroho, Setiadi J.. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana, 2010.

Nursandy, Michael Rinda. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape Didesa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bandowoso*. Bondowoso: Skripsi, 2020.

Perdana, Echo. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016.

Purwandi, Lilik dan Hasanuddin Ali. *Indonesia 2020: The Urban-Middle Class Millennials*. Jakarta: Alvara Research Center, 2016.

Rakhmat, Jalaludin. *Belajar Cerdas*. 2005.

Santoso, Edwin. *Millennial Finance*. Jakarta: PT Gramedia, 2017.

Setiawan, Tejo Adi. *Berilmu Pengetahuan*, 2016.

Syakur, Ahmad Syafi'i. *Intermediate Accounting*, 2015.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Sumber Jurnal :

Al -Tamimi, Hussein A.H. dan Al Anood bin Kalli. "Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors." *The Journal of Risk Finance* Vol. 10, No. 5, 2009.

Amin, Hanudin. Willingness to Open Islamic Gold Investment Accounts." *Journal of Internet Banking and Commerce* Vol. 21, No. 1, April 2016.

Bakhri, Syaeful. "Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Dipasar Modal." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Syariah* Vol. 10, No. 1, 2018.

Danil, Mahyu. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Dikantor Bupati Kabupaten Bireun.” *Jurnal Konomika Universitas Almuslim Bireun Aceh* Vol 4, No. 7, 2023.

D, Kanserina. “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA.” *Jurnal Edutama* Vol. 5, No. 1, 2015.

Khairunnisa, Tasya dan Zaki Bahrn Niam,. “Pengaruh Pengetahuan, Resiko, Promosi Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Bagi Generasi Z.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* Vol. 8, no. 1 (2023).

Mandey, Silvy L. “Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol. 6, no. 1 (2009).

Purnama, Rosy Pradipta Angga. “Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Dan Teknologi Proses Produksi Terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe Di Kota Blitar.” *Jurnal Ilmiah Malang*, 2013.

R., Rahayu dan Alimudin, A. Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja Dan Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen Magistra* Vol. 1, No. 1, 2015.

Uttari, Luh Putu Junita dan Gede Agus Pertama Yudiantara. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT.” *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 12, No. 1 2023.

Sumber Lainnya :

Wawancara Dengan Nasabah BSI Padangsidempuan, Pada Tanggal 24 Juni 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Adinda Srywulan Dari
2. Nim : 1940100226
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Penarikan, 26 Mei 2002
5. Anak Ke : 1
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jambi, Muara Tebo
10. Telp. Hp : 081263759911
11. e-mail : adindasrywulan26@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Sugiantoro
 - b. Pekerjaan : Swasta
 - c. Alamat : Jambi, Muara Tebo
 - d. Telp/HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Sari
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Jambi, Muara Tebo
 - d. Telp/HP : -
3. Wali
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD : SDN 217 bukit Harapan Kab. Tebo (2007-2013)
 2. SMP : SMPN 24 Kab. Tebo (2013-2016)
 3. SMA : SMKN 10 Kab. Tebo (2016-2019)
 4. S.1 : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN (2019-2023)
- Motto Hidup : *“Its not always easy, but that’s life
Be strong because there are better day ahead*

Lampiran

DATA TABULASI VARIABEL Y MINAT MASYARAKAT

Hasil Angket Variabel Minat Berinvestasi Y

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
5	4	5	3	3	4	24
4	3	4	3	3	3	20
3	3	4	4	2	2	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	2	3	4	3	19
4	2	3	3	4	5	21
4	3	3	5	4	4	23
3	1	1	3	3	3	14
3	4	3	4	5	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	3	3	22
4	3	4	3	3	3	20
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	4	3	4	21
4	3	3	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	3	3	3	4	4	21
4	4	4	4	3	3	22
5	4	3	2	4	3	21
3	4	4	4	3	3	21
5	4	3	2	4	3	21
3	4	4	2	2	3	18
4	4	4	4	3	3	22

4	3	4	4	4	5	24
4	3	3	5	4	4	23
4	4	4	4	3	4	23
4	3	3	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	3	2	20
4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	3	4	23
4	2	2	2	2	4	16
3	4	4	5	5	4	25
2	2	2	2	3	2	13
4	4	4	4	3	3	22
5	3	4	5	3	5	25
3	4	3	3	3	3	19
4	3	3	3	4	4	21
4	3	5	3	5	3	23
3	3	3	4	3	3	19
5	4	5	4	5	5	28
5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	3	3	3	22
5	4	4	5	4	5	27
4	5	4	5	4	5	27
4	3	3	4	4	4	22
4	4	5	4	4	4	25
3	3	2	3	4	4	19
4	2	4	2	2	2	16
4	3	5	4	4	4	24
4	5	5	5	4	4	27
3	4	5	4	4	5	25
3	4	5	4	4	5	25
4	4	5	5	5	5	28
5	5	4	4	5	5	28
4	5	4	4	4	5	26
5	4	3	5	4	5	26

DATA TABULASI VARIABEL X1 PENDAPATAN

Hasil Angket Variabel Pendapatan X1

X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	Total
4	5	3	4	3	3	22
4	3	3	4	3	4	21
4	2	2	2	2	2	14
2	4	2	2	2	2	14
4	3	4	3	3	4	21
3	4	3	3	4	5	22
5	5	4	3	4	4	25
2	3	1	2	3	2	13
3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	3	4	22
4	3	2	2	4	2	17
3	3	3	3	3	3	18
4	4	2	3	3	4	20
3	4	3	4	3	4	21
3	2	2	2	3	2	14
2	4	3	4	3	4	20
4	4	3	3	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	5	5	25
4	4	3	2	2	4	19
4	4	4	3	4	4	23
3	4	3	2	4	4	20
4	4	4	4	3	3	22
4	5	4	3	5	4	25
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	3	3	4	19
4	4	3	4	3	4	22

4	4	3	3	4	4	22
4	4	3	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	3	19
4	3	3	3	3	3	19
4	3	3	3	2	2	17
3	4	4	3	3	3	20
4	5	4	3	5	4	25
2	3	2	1	2	1	11
5	4	3	3	3	4	22
3	3	3	2	4	4	19
3	3	3	3	3	3	18
5	5	4	3	4	4	25
5	4	3	3	4	3	22
5	3	3	3	3	3	20
2	4	4	4	4	5	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	3	20
5	3	3	3	5	3	22
4	4	5	4	4	3	24
4	4	4	5	4	4	25
3	3	3	2	3	4	18
2	2	2	3	4	2	15
3	3	3	3	4	4	20
4	4	4	3	3	3	21
4	3	3	3	4	4	21
4	3	4	5	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
5	4	4	4	4	5	26
4	4	5	4	5	4	26
5	4	4	4	5	4	26
5	2	3	4	1	5	20

DATA TABULASI VARIABEL X2 GAYA HIDUP

Hasil Angket Variabel Gaya Hidup X2

X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	TOTAL
4	3	5	2	4	4	5	3	4	34
4	4	2	3	3	3	4	3	3	29
2	2	3	5	4	4	4	4	3	31
2	4	4	2	2	4	4	4	4	30
4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	5	3	4	5	5	4	5	5	40
2	4	3	3	3	4	4	3	1	27
4	3	5	3	4	3	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	5	5	5	4	4	38
4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
3	4	3	4	4	4	4	4	3	33
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	3	4	3	3	3	4	4	4	32
4	5	3	3	4	3	4	4	3	33
3	4	3	4	3	5	4	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
4	4	3	4	3	3	3	4	3	31
3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
4	3	2	4	3	2	3	2	3	26
4	4	4	4	5	4	4	4	3	36
5	3	3	2	4	3	4	3	4	31
3	4	3	3	3	4	3	4	4	31
3	4	5	4	4	4	3	4	3	34
4	5	5	4	3	4	4	3	4	36

4	4	3	4	5	4	4	4	4	36
3	4	3	3	4	4	4	4	3	32
4	5	4	4	3	4	4	4	4	36
4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
2	3	3	4	4	4	4	3	3	30
3	4	3	3	3	3	4	3	3	29
2	4	2	2	3	3	4	4	3	27
4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
1	1	3	2	4	4	2	3	2	22
3	3	3	4	4	4	4	3	4	32
3	4	4	3	3	4	5	5	5	36
4	4	3	3	4	4	3	5	3	33
4	3	4	4	3	3	4	4	4	33
3	5	3	4	3	3	3	4	5	33
4	4	3	2	1	3	3	4	3	27
5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
3	4	4	4	3	4	4	4	3	33
4	5	5	4	3	4	5	4	5	39
4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
4	4	4	4	4	5	5	4	3	37
4	5	5	4	5	5	5	4	4	41
3	5	5	4	4	5	5	5	4	40
5	4	3	4	4	4	5	5	4	38
4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
4	4	4	5	5	4	4	5	5	40
4	5	4	5	4	5	5	4	4	40
4	5	4		5	4	4	4	5	35
5	2	3	4	5	2	4	3	4	32

DATA TABULASI VARIABEL X3 RELIGIUSITAS

Hasil Angket Variabel Religiusitas X3

X3 1	X3 2	X3 3	X3 4	X3 5	TOTAL
4	3	4	3	2	16
3	4	3	3	3	16
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	2	18
4	4	3	4	3	18
4	4	4	3	4	19
3	5	5	4	4	21
2	3	2	2	3	12
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	5	21
4	5	3	3	4	19
3	4	3	3	3	16
3	4	3	3	3	16
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
3	4	4	3	4	18
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
4	4	3	3	3	17
5	4	3	3	5	20
4	4	3	3	3	17
5	4	3	5	4	21
4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	3	19
3	5	5	4	4	21
3	4	4	4	4	19

4	4	3	3	3	17
3	4	4	4	4	19
3	3	4	4	4	18
3	4	3	3	4	17
3	3	3	3	3	15
4	4	3	2	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
2	1	1	2	3	9
3	4	4	3	5	19
4	5	3	3	4	19
3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	5	20
4	4	5	4	3	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
4	4	5	4	5	22
4	3	4	4	4	19
4	5	4	4	4	21
3	4	4	3	4	18
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22
4	5	4	4	5	22
4	4	5	4	4	21
5	5	5	4	3	22
5	5	4	4	5	23
4	4	5	4	4	21
4	5	4	4	4	21
5	4	5	5	2	21

DATA TABULASI VARIABEL X4 PENGETAHUAN

Hasil Angket Variabel Pengetahuan X4

X4 1	X4 2	X4 3	X4 4	TOTAL
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
4	3	4	4	15
5	4	5	5	19
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
4	4	5	4	17
3	4	4	5	16
4	4	5	5	18
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	5	4	5	18
3	5	5	4	17
5	4	5	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	1	2	2	9
3	2	3	3	11
4	3	3	4	14
4	3	3	4	14
4	3	4	4	15
5	4	4	5	18
5	3	2	4	14
3	3	2	4	12
2	2	2	2	8
4	2	2	3	11

4	2	2	2	10
4	3	3	4	14
4	3	3	4	14
4	2	2	2	10
4	1	2	2	9
4	3	2	4	13
5	5	4	5	19
5	2	2	3	12
4	4	3	4	15
4	3	3	3	13
4	3	4	4	15
4	3	4	3	14
5	4	3	4	16
3	2	3	3	11
4	5	4	5	18
3	2	3	3	11
4	3	4	3	14
5	3	4	5	17
4	3	4	4	15
5	5	4	4	18
4	4	2	5	15
1	2	3	3	9
1	2	3	3	9
4	4	4	4	16
2	2	2	3	9
4	4	1	2	11
4	3	3	4	14
3	4	4	2	13
3	4	1	3	11
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17

Validitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.246	.409**	.305*	.218	.294*	.590**
	Sig. (2-tailed)		.054	.001	.016	.088	.020	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1.2	Pearson Correlation	.246	1	.509**	.305*	.407**	.401**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.054		.000	.016	.001	.001	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1.3	Pearson Correlation	.409**	.509**	1	.585**	.478**	.508**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1.4	Pearson Correlation	.305*	.305*	.585**	1	.300*	.539**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.016	.016	.000		.018	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1.5	Pearson Correlation	.218	.407**	.478**	.300*	1	.374**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.088	.001	.000	.018		.003	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
X1.6	Pearson Correlation	.294*	.401**	.508**	.539**	.374**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.000	.000	.003		.000

	N	62	62	62	62	62	62	62
X1	Pearson Correlation	.590**	.664**	.822**	.725**	.664**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62

validitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.262*	.226	.217	.289*	-.058	.302*	.168	.399**	.526**
	Sig. (2-tailed)		.040	.078	.093	.023	.653	.017	.191	.001	.000
	N	62	62	62	61	62	62	62	62	62	62
X2.2	Pearson Correlation	.262*	1	.268*	.202	-.041	.318*	.267*	.401**	.337**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.040		.035	.119	.749	.012	.036	.001	.007	.000
	N	62	62	62	61	62	62	62	62	62	62
X2.3	Pearson Correlation	.226	.268*	1	.272*	.228	.424**	.423**	.239	.367**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.078	.035		.034	.074	.001	.001	.061	.003	.000
	N	62	62	62	61	62	62	62	62	62	62
X2.4	Pearson Correlation	.217	.202	.272*	1	.410**	.338**	.311*	.323*	.310*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.093	.119	.034		.001	.008	.015	.011	.015	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2.5	Pearson Correlation	.289*	-.041	.228	.410**	1	.392**	.277*	.260*	.241	.558**

N	62	62	62	61	62	62	62	62	62	62
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.422**	.351**	.452**	.140	.655**
	Sig. (2-tailed)		.001	.005	.000	.278	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X3.2	Pearson Correlation	.422**	1	.512**	.394**	.275*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.002	.030	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X3.3	Pearson Correlation	.351**	.512**	1	.702**	.219	.815**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.087	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X3.4	Pearson Correlation	.452**	.394**	.702**	1	.126	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.331	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X3.5	Pearson Correlation	.140	.275*	.219	.126	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.278	.030	.087	.331		.000

	N	62	62	62	62	62	62
X3	Pearson Correlation	.655**	.738**	.815**	.762**	.518**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas x4

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.531**	.390**	.537**	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000
	N	62	62	62	62	62
X4.2	Pearson Correlation	.531**	1	.658**	.726**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62
X4.3	Pearson Correlation	.390**	.658**	1	.649**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62
X4.4	Pearson Correlation	.537**	.726**	.649**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

	N	62	62	62	62	62
X4	Pearson Correlation	.721**	.890**	.826**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Y

Correlations

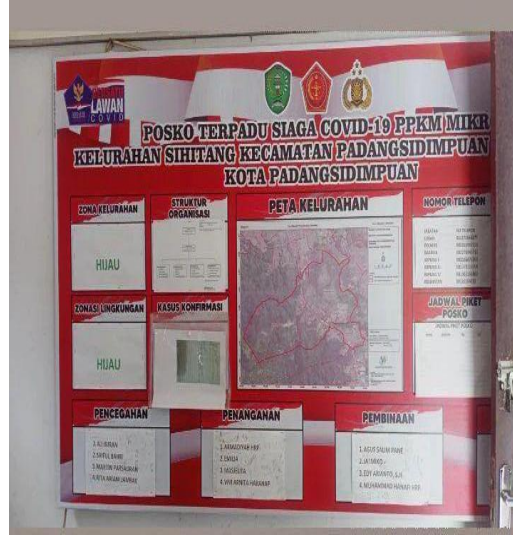
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.317**	.293*	.184	.263*	.398**	.552**
	Sig. (1-tailed)		.006	.010	.076	.019	.001	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y2	Pearson Correlation	.317**	1	.599**	.446**	.348**	.333**	.735**
	Sig. (1-tailed)	.006		.000	.000	.003	.004	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y3	Pearson Correlation	.293*	.599**	1	.360**	.190	.263*	.666**
	Sig. (1-tailed)	.010	.000		.002	.070	.019	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y4	Pearson Correlation	.184	.446**	.360**	1	.430**	.573**	.739**
	Sig. (1-tailed)	.076	.000	.002		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62

Y5	Pearson Correlation	.263*	.348**	.190	.430**	1	.618**	.683**
	Sig. (1-tailed)	.019	.003	.070	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y6	Pearson Correlation	.398**	.333**	.263*	.573**	.618**	1	.771**
	Sig. (1-tailed)	.001	.004	.019	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y	Pearson Correlation	.552**	.735**	.666**	.739**	.683**	.771**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Dokumentasi penyebaran angket







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2396/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2022 29 September 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak;

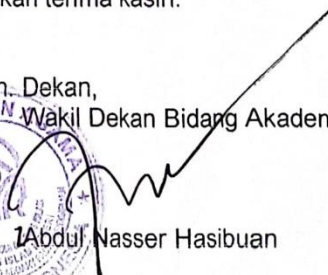

1. H. Aswadi Lubis, M.Si : Pembimbing I
2. Idris Saleh, M.E.I : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Adinda Srywulan Dari
NIM : 1940100226
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah.
Awal :
Menjadi : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sihitang).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan


Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KELURAHAN SIHITANG

Jln. H.T RIZAL NURDIN KM. 7.8 Nomor : - Kode pos : 22734

Nomor : 800/378/2023
Jenis : Biasa
Materi : -
Judul : Surat Balasan Izin
Pengambilan Data

Sihitang, 22 September 2023
Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam

di-
Padangsidimpuan

Yang terhormat,

Menindak lanjut Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: 01/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/09/2023 Tanggal 19 September 2023 tentang mohon bantuan informasi penyelesaian Skripsi dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sihitang)" atas nama:

Nama : Adinda Srywulan Dari
Nim : 1940100226
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Bahwa nama tersebut di atas benar telah diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Sihitang demikian Surat Keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat menggunakan seperlunya.

KELURAHAN SIHITANG
PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
HEMANTO, S.Sos
Fungsional Tingkat I
NIP.19770212 201101 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 4801 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/09/2023 14 September 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Adinda Srywulan Dari
NIM : 1940100226
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sihitang)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



D. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.